

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Identitas Responden

Responden pada penelitian ini yaitu pengurus kelompok tani dan petani yang merupakan anggota kelompok tani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, responden dari kelompok tani terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota kelompok tani. Karakteristik responden petani dapat dilihat dari segi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, dan jumlah tanggungan keluarga.

#### 5.1.1. Umur Responden

Petani dalam mengelola usahatannya memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. Faktor umur tentunya akan mempengaruhi kinerja pada setiap orang. Pada umumnya semakin tua umur seseorang maka kinerja juga akan berkurang. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan umur responden bervariasi. Komposisi umur responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	25 – 41	6	18,75
2	42 – 58	21	65,63
3	59 – 73	5	15,63
Jumlah		32	<b>100,00</b>
Maximum : 73 tahun			
Minimum : 25 tahun			
Rata-Rata : 48 tahun			

Sumber : Lampiran 2, 2023.

Berdasarkan Tabel 13, menyatakan bahwa jumlah responden yang berada pada kelompok umur 25 – 41 tahun sebanyak 6 responden dengan presentase 19%, kelompok umur 42 – 58 tahun sebanyak 21 responden dengan presentase 66%, kelompok umur 59 – 73 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 16%.

### 5.1.2. Tingkat Pendidikan

Latar belakang dari pendidikan seseorang akan memengaruhi dalam kehidupannya dimasyarakat. Disamping itu latar belakang pendidikan akan menjadi dasar berfikir dan mengungkapkan pendapat dalam mengambil sebuah keputusan termasuk menjadi seorang petani. Pada tabel dibawah dapat dilihat identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 14. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	SD	12	37,50
2	SMP	11	34,38
3	SMA	7	21,88
4	S1	2	6,25
Total		32	100,00

Sumber : Lampiran 2, 2023.

Berdasarkan Tabel 14 menyatakan bahwa presentase tertinggi pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang jumlahnya 12 orang dengan presentase 37,50%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 11 orang dengan presentase 34,38%, tingkat pendidikan SMA sebanyak 7 orang dengan presentase 21,88% dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang dengan tingkat presentase 6,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat

pendidikan formal petani tergolong rendah karena sebagian besar petani berpendidikan sampai bangku Sekolah Dasar.

### 5.1.3. Pengalaman Usahatani

Pengalaman berusahatani seseorang petani dapat menjadi hubungan dengan kemampuan dalam melakukan kegiatan usahatani maka pengetahuan dalam berusahatani juga akan semakin bertambah. Identitas responden berdasarkan pengalaman berusahatannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 15. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Pengalaman Usahatani (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	2–15	14	43,75
2	16–31	17	53,13
3	32–45	1	3,13
Jumlah		32	100,00
Maximum : 45 tahun			
Minimum : 2 tahun			
Rata-Rata : 19 tahun			

Sumber : Lampiran 2, 2023.

Berdasarkan Tabel 15, menyatakan bahwa pengalaman usahatani maximum responden yaitu 45 tahun dan pengalaman usahatani minimum responden yaitu 2 tahun. Rata-rata pengalaman usahatani responden yaitu 19 tahun.

### 5.1.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan petani. Semakin besar jumlah tanggungan maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap pendapatan yang akan diterima petani tersebut. Semakin bersemangat dalam mengelola usahatannya

karena adanya dorongan dan rasa tanggung jawab terhadap keluarga. Untuk mengetahui jumlah tanggungan keluarga dari responden dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 16. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

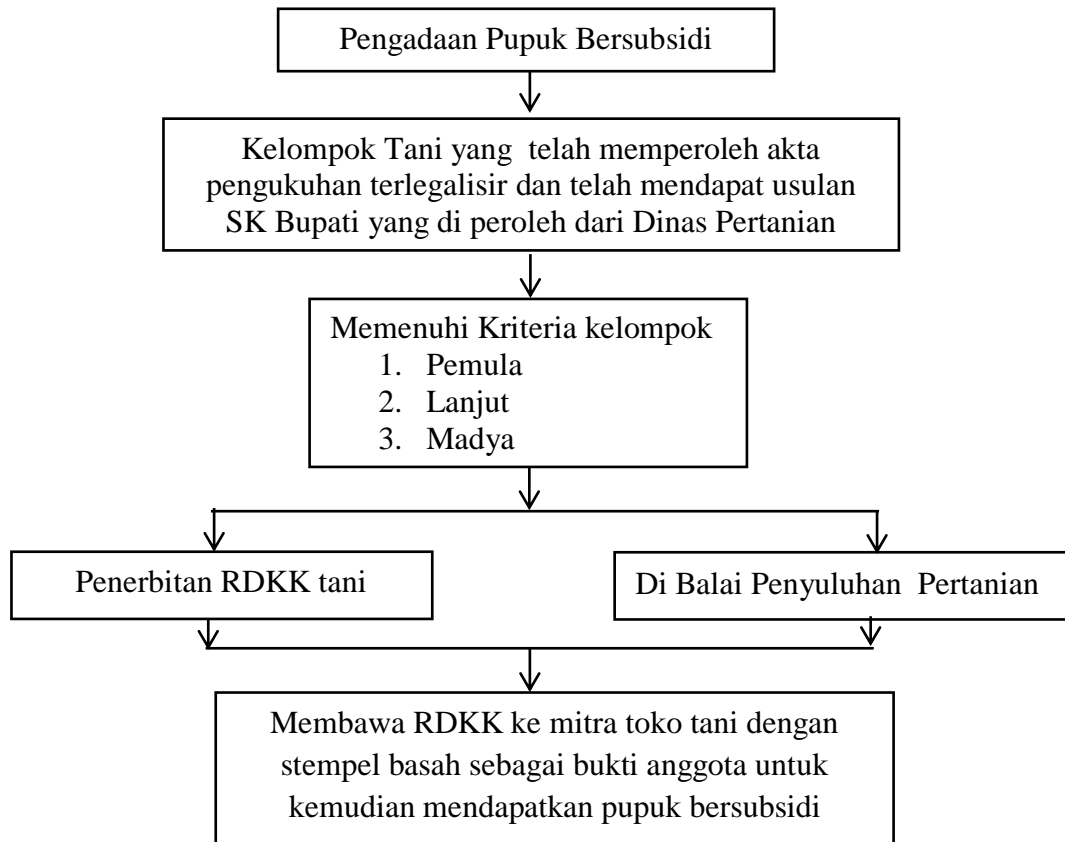
No.	Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2–3	12	37,50
2	4–5	17	53,13
3	6–7	3	9,38
Jumlah		32	100,00
Maximum : 7 orang			
Minimum : 2 orang			
Rata-Rata : 3 orang			

Sumber : Lampiran 2, 2023.

Berdasarkan Tabel 16, menyatakan bahwa rata-rata tanggungan keluarga responden yaitu 3 orang. Jumlah tanggungan keluarga 4 – 5 responden memiliki presentase paling tertinggi yaitu 53,13% dengan 17 responden. Kemudian 2 – 3 responden yang memiliki tanggungan keluarga sebanyak 12 orang dengan presentase 37,50%, sedangkan untuk jumlah keluarga 6 – 7 orang terdapat 3 responden dengan presentase sebesar 9,38%.

## 5.2. Mekanisme Pengadaan Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani

Berikut adalah merupakan bagan proses pengadaan pupuk bersubsidi kepada kelompok tani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar :



Gambar 2. Proses Pengadaan Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani Padi di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar.

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pengadaan pupuk bersubsidi pada kelompok tani padi di Kelurahan Takatidung. Kelompok tersebut harus terlebih dahulu telah memperoleh akta pengukuhan yang telah terlegalisir dan telah mendapatkan usulan SK Bupati dari dinas pertanian setempat dengan memenuhi 3 kriteria yakni pemula, lanjut dan madya kemudian akan di lakukan penerbitan RDKK tani yang diperoleh di Balai Penyuluhan Petanian, kemudian penyaluran pupuk bersubsidi dengan embawa RDKK ke mitra toko tani dengan stempel basah sebagai bukti anggota untuk kemudian mendapatkan pupuk bersubsidi.

### 5.3. Deskripsi Usahatani Padi

Usahatani padi merupakan suatu kegiatan dimulai dari bercocok tanam dengan komoditi tanaman pangan atau biasanya identik dengan pertanian rakyat. Tanaman padi biasanya dibudidayakan sebagai salah satu kebutuhan untuk rumah tangga petani kemudian petani menjual sebagian hasilnya sebagai pendapatan yang kemudian dijadikan modal pada musim tanam berikutnya.

#### 5.3.1. Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil produksi, luas lahan masing-masing responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. Luas Lahan Responden di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Luas Lahan (ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1,50 – 2,00	19	59,38
2	2,01 – 2,51	8	25,00
3	3,02 – 4,50	5	15,63
Jumlah		32	100,00
Maximum : 4,50 ha			
Minimum : 1,50 ha			
Rata-Rata : 1,97 ha			

Sumber : Lampiran 2, 2023.

Berdasarkan Tabel 17, menyatakan bahwa rata-rata luas lahan responden yaitu 1,50 ha, responden yang memiliki luas lahan 1,50 – 2,00 ha sebanyak 19 responden persentase 59,63%, petani yang memiliki luas lahan 2,01 – 2,51 ha sebanyak 8 responden dengan presentase 25,00%, dan petani yang memiliki 3,02-4,50 ha sebanyak 5 orang responden dengan presentase 15,63%.

### 5.3.2. Penggunaan Pupuk Bersubsidi

Input produksi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Pupuk Urea dan Pupuk NPK, sedangkan input produksi yang lain digunakan yakni lahan, tenaga kerja, benih, herbisida, dan insektisida. Namun dalam penelitian input produksi selain pupuk bersubsidi tidak dianalisis. Berdasarkan penggunaan pupuk bersubsidi dalam mengelola usahatani dapat dilihat pada Tabel. 18.

Tabel 18. Penggunaan Pupuk Urea Musim Tanam Gadu pada Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Penggunaan (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	250 – 427	19	59.38
2	428 – 605	8	25.00
3	606 – 786	5	15.63
Jumlah		32	100,00

Maximum : 786kg  
Minimum : 250 kg  
Rata-Rata : 175.81 kg  
Dosis Anjuran Pemakaian : 250 kg/ha

Sumber : Lampiran 3, 2023.

Tabel 18, menyatakan bahwa jumlah penggunaan pupuk urea musim tanam gadu dengan minimum penggunaan pupuk urea 250–427 sebanyak 19 orang, sedangkan pada penggunaan pupuk urea 428–605 sebanyak 8 orang dan Maximum penggunaan pupuk urea 606 – 786 sebanyak 5 orang.

Tabel 19. Penggunaan Pupuk Urea Musim Tanam Rendengan pada Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar,2023

No.	Penggunaan (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	237 – 569	19	59.38
2	570 – 902	12	37.50
3	903 – 1.236	1	3.13
Jumlah		32	100,00

Maximum : 1.235 kg  
 Minimum : 237 kg  
 Rata-Rata : 111.75 kg  
 Dosis Anjuran Pemakaian : 250 kg/ha

Sumber : Lampiran 3, 2023.

Tabel 19, menyatakan bahwa jumlah penggunaan pupuk urea musim tanam rendengan dengan minimum penggunaan pupuk urea 237 – 569 sebanyak 19 orang pada penggunaan pupuk urea 570– 902 sebanyak 12 dan Maximum penggunaan pupuk urea 903 – 1.236 sebanyak 1 orang.

Tabel 20. Penggunaan Pupuk NPK Musim Tanam Gadu pada Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar,2023

No.	Penggunaan (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	255 – 431	19	59.38
2	432 – 608	12	37.50
3	607 – 786	1	3.13
Jumlah		32	100.00

Maximum : 786 kg  
 Minimum : 255 kg  
 Rata-Rata : 160.03 kg  
 Dosis Anjuran Pemakaian : 300 kg/ha

Sumber : Lampiran 3, 2023.



Tabel 20, menyatakan bahwa jumlah penggunaan pupuk urea musim tanam gadu dengan minimum penggunaan pupuk NPK 255 – 431 sebanyak 19 orang, sedangkan pada penggunaan pupuk NPK 432 – 608 sebanyak 12 orang dan Maximum penggunaan pupuk NPK 607 – 786 sebanyak 1.

Tabel 21. Penggunaan Pupuk NPK Musim Tanam Rendengan pada Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Taatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Penggunaan (Kg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	250 – 539	27	84.38
2	540 – 829	4	12.50
3	830 - 1.125	1	3.13
Jumlah		32	100.00
Maximum : 250 kg			
Minimum : 1.125 kg			
Rata-Rata : 383.59 kg			
Dosis Anjuran Pemakaian : 300 kg/ha			

Sumber : Lampiran 3, 2023.

Tabel 21, menyatakan bahwa jumlah penggunaan pupuk urea musim tanam Rendengan dengan minimum penggunaan pupuk NPK 250 – 539 sebanyak 27 orang, sedangkan pada penggunaan pupuk NPK 540 – 829 sebanyak 4 orang dan Maximum penggunaan pupuk NPK 830 - 1.125 sebanyak 1 orang.

Penggunaan pupuk bersubsidi pada usahatani padi pada penggunaan pupuk urea dan NPK dikatakan telah memenuhi dosis penggunaan yang dianjurkan oleh penyuluh.

### 5.3.3. Produksi & Produktivitas Usahatani Padi

#### a. Produksi Padi Masim Tanam Gadu dan Rendengan.

Produksi merupakan hasil yang dicapai dari bekerjanya faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, pengolahan dan teknologi.

Tabel 22. Produksi Padi Sawah Musim Tanam Gadu Per Petani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Produksi (ton)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	5.7 – 10.3	19	59.38
2	10.4 – 15	2	6.25
3	15.1 – 19.7	10	31.25
Jumlah		32	100.00
Maximum: 19.7 ton			
Minimum: 5.7 ton			
Rata-Rata: 10.84 ton			

Sumber: Lampiran 4, 2023.

Pada Tabel 22, menyatakan bahwa jumlah produksi musim tanam gadu dengan minimum produksi padi sebanyak 5.7 ton dan jumlah produksi maksimum 19.7 ton, sehingga jumlah produksi rata-rata per petani yaitu 10.84 ton. Produksi untuk usahatani padi sawah yang berada pada interval 5.7 – 10.3 ton sebanyak 19 orang atau 59.38 %, interval 10.4 – 15 ton sebanyak 2 orang atau 6.25% dan interval 15.1 – 19.7 ton sebanyak 10 orang atau sebanyak 31.25%.

Tabel 23. Produksi Padi Sawah Musim Tanam Rendengan Per Petani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Produksi (ton)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	8.5 – 13.2	19	59.38
2	13.3 – 18	5	15.63
3	18.1 – 23.2	7	21.88
Jumlah		32	100.00
Maximum : 23.2 ton			
Minimum : 8.5 ton			
Rata-Rata : 13.42 ton			

Sumber : Lampiran 4, 2023.

Pada Tabel 23, menyatakan bahwa jumlah produksi musim tanam rendengan dengan minimum produksi padi sebanyak 8.5 ton dan jumlah produksi maksimum 23.2 ton, sehingga jumlah produksi rata-rata per petani yaitu 13.42 ton. Produksi untuk usahatani padi sawah yang berada pada interval 8.5 – 13.2 ton sebanyak 19 orang atau 59.38 % interval, 13.3 – 18 ton sebanyak 5 orang atau 15.63% dan interval 18.1 – 23.2 ton sebanyak 7 orang atau 21.88%.

#### **b. Produktivitas Padi Musim Tanam Gadu dan Rendengan**

Produktivitas merupakan suatu hasil dari produksi usahatani dalam bentuk gabah dengan satuan ton/ha.

Tabel 24. Produktivitas Padi Sawah Musim Tanam Gadu Per Petani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Produktivitas (ton)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	3.80–4.86	15	46.88
2	4.87–5.93	5	15.63
3	5.94–7.02	12	37.50
Jumlah		32	100.00
Maximum : 7.02 ton/ha			
Minimum : 3.80 ton/ha			
Rata-Rata : 5.34 ton/ha			

Sumber : Lampiran 4, 2023.

Pada Tabel 24, menyatakan bahwa jumlah produktivitas musim tanam gadu dengan minimum produktivitas padi sebanyak 3.80 ton dan jumlah produktivitas maksimum 7.02 ton, sehingga jumlah produksi rata-rata pertahun yaitu 5.34 ton/ha. Produktivitas untuk usahatani padi sawah yang berada pada interval 3.80 – 4.86 ton/ha sebanyak 9 orang atau 46.88 %, interval 4.87 – 5.93 ton/ha sebanyak 11 orang atau 15.63% dan interval 5.94 – 7.02 ton/ha sebanyak 12 orang atau sebanyak 37.50%.

Tabel 25. Jumlah Produktivitas Padi Sawah Musim Tanam Rendengan Per Petani di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Jumlah Produktivitas (Ton)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	5.07–6.11	9	28.13
2	6.12–7.16	11	34.38
3	7.17–8.22	12	37.50
Jumlah		32	100.00
Maximum : 8.22 ton/ha			
Minimum : 5.07 ton/ha			
Rata-Rata : 6.70 ton/ha			

Sumber : Lampiran 4, 2023.

Pada Tabel 25, menyatakan bahwa jumlah produktivitas satu musin tanam rendengan dengan minimum produktivitas padi sebanyak 8.22 ton dan jumlah produktivitas maksimum 5.07 ton, sehingga jumlah produksi rata-rata per tahun yaitu 6.70 ton/ha. Produktivitas untuk usahatani padi sawah yang berada pada 5.07 – 6.11 ton/ha sebanyak 9 orang atau 28.13%, interval 6.12 – 7.16 ton/ha sebanyak 11 orang atau 34.38% dan interval 18.3 – 23.2 ton/ha sebanyak 12 orang atau sebanyak 37.50%.

#### 5.3.4. Tingkat Produktivitas Padi Pada Penggunaan Pupuk Bersubsidi

Produktivitas padi akan menjadi salah satu target dalam upaya peningkatan produksi dalam mencapai besarnya input produksi (saprodi) yang diberikan ke pertanaman padi. Adapun Rata-rata pada penggunaan pupuk bersubsidi musim tanam gadu 2022 dan musim tanam rendengan 2023 dapat dilihat pada Tabel 26 sebagai berikut :

Tabel 26. Tingkat Produktivitas Padi Pada Penggunaan Pupuk Bersubsidi MT Gadu 2022 Dan MT Rendengan 2023 di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, 2023

No.	Musim Tanam	Total Produksi	Produksi/ Petani	Produktivitas ton/ha
1	Gadu 2022	347.00	10.84	5.34
2	Rendengan 2023	429.50	13.42	6.70
	Rata-Rata	-	12.13	6.02

Sumber : Lampiran 5, 2023.

Pada Tabel 26, menyatakan bahwa produktivitas padi untuk musim tanam gadu dan musim tanam rendengan dengan rata-rata sebesar 6.02 ton/ha, hal ini menunjukkan bahwa produktivitas lebih rendah dari produktivitas di Kecamatan sebesar 6.99 ton/ha, Sehingga hipotesis 1 **ditolak**.

#### 5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk bersubsidi terhadap produktivitas padi di Kelurahan Takatidung yaitu pupuk urea (X1), pupuk NPK (X2) dan jumlah produktivitas padi (Y).

Tabel 27. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.873	.956		8.234	.000
	UREA	.070	.035	3.013	1.964	.059
	NPK	-.052	.034	-2.388	-1.556	.131

Sumber : Data yang diolah SPSS. Lampiran 7, 2023.

Adapun persamaan analisis model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7.873 + 0,070 X_1 - (-0,052) X_2 + 0,956$$

Intrepestasi dari persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

- Nilai a sebesar 7.873 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pengaruh pupuk bersubsidi belum dipengaruhi oleh variabel UREA (X1) dan NPK (X2). Artinya jika variabel X1,X2 nilainya = 0 maka variabel Y nilainya sebesar -7.873, dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak positif terhadap pengaruh pupuk bersubsidi terhadap produktivitas padi.
- b<sub>1</sub> (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.070 menunjukkan bahwa variabel pupuk mempunyai pengaruh positif, artinya setiap kenaikan satu variabel penggunaan urea maka akan menambah nilai variabel produktivitas (Y) sebesar 0,070 ton/ha.

- c.  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar  $-0,052$  menunjukkan bahwa variabel pupuk mempunyai pengaruh negatif, artinya setiap kenaikan satu variabel penggunaan NPK maka akan menurunkan nilai variabel produktivitas ( $Y$ ) sebesar  $-0,052$  ton/ha.

#### 5.4.1. Uji-F (Uji Varians)

Uji-F digunakan untuk menguji signifikansi model regresi, Hasil Uji-f pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Uji-F(Uji Varians)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.824	2	27.412	11.812	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.300	29	2.321		
	Total	122.124	31			

Sumber : Data yang diolah SPSS. Lampiran 7, 2023.

Berdasarkan Tabel 28, diatas menyatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produktivitas Padi di Kelurahan Takatidung dapat diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh signifikan variabel pupuk urea ( $X_1$ ), pupuk NPK ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat  $Y$  (produktivitas padi). Pada Taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) =  $0,05$ . Sehingga hipotesis 2 **diterima**.

#### 5.4.2. Koefisien Determinasi

Tabel 29. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Pengaruh Penggunaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produktivitas Padi di Kelurahan Takatidung, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar.

Uraian	Nilai
R	0,670 <sup>a</sup>
R Square	0,449

*Sumber : Data yang diolah SPSS . Lampiran 7, 2023.*

Hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,982<sup>a</sup> yang di artikan bahwa pengaruh variabel pupuk urea (X1), pupuk NPK (X2) terhadap variabel terikat Y (Produktivitas padi) adalah sebesar 44,9% sedangkan 55,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **5.4.3. Uji-t (Uji Parsial)**

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi model regresi. Hasil Uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Uji-t (Parsial)

Model	T	Sig.	Keterangan
(X1) Urea	1.964	.059*	Signifikan
(X2) NPK	-1.556	.131	Tidak Signifikan

*Sumber : Data yang diolah SPSS . Lampiran 7, 2023.*

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pengaruh parsial pada variabel  $X_1$  (urea),  $X_2$ (NPK) terhadap variabel Y (produktivitas padi), yakni sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Penggunaan Pupuk Urea (X1) Terhadap Produktivitas Padi.**

Hasil Uji-t terhadap variabel pupuk urea (X1) sebesar 0,059. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,059 < 0,05$ . Pada tingkat kepercayaan 95% dengan sehingga  $H_0$  diterima artinya secara parsial penggunaan pupuk urea (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas padi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap



penambahan penggunaan pupuk urea sebesar 1kg maka akan meningkatkan produktivitas padi sebesar 0,059 ton/ha.

## **2. Pengaruh Penggunaan Pupuk NPK (X2) Terhadap Produktivitas Padi.**

Hasil uji-t terhadap variabel pupuk NPK (X2) sebesar -1.556. Memperoleh nilai signifikansi  $-1.556 > 0,05$ , Pada tingkat kepercayaan 95% sehingga  $H_0$  diterima artinya secara parsial penggunaan pupuk NPK (X2) berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah produktivitas padi (Y). Nilai elastisitas penggunaan pupuk NPK dalam penelitian ini adalah -1.556. Hal ini menunjukkan jika terjadi penambahan pupuk NPK sebesar 1kg maka akan menurunkan produktivitas sebesar -1.556 ton/ha.